

Pelatihan Aplikasi NVivo untuk Riset Kualitatif Bidang Akuntansi kepada Para Peneliti di Universitas Dhyana Pura

Sihar Tambun¹, Riris Rotua Sitorus²

¹Prodi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

²Prodi Magister Akuntansi, Universitas Esa Unggul

E-mail: sihar.tambun@gmail.com¹, riris.sito@gmail.com²

Article History:

Received: 20 Januari 2023

Revised: 23 Januari 2023

Accepted: 23 Januari 2023

Keywords: *researcher capacity, qualitative research, NVivo 12 plus software*

Abstract: *The purpose of implementing this community service program is to improve the ability of researchers to conduct qualitative research using the NVivo 12 plus software. This activity was carried out through three stages, namely the planning stage, the implementation stage and the evaluation stage. The method used in the implementation of the event is the lecture and practice method. The resource persons who became instructors in this training were lecturers at the Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta and lecturers at Universitas Esa Unggul, as a form of community service. This training is really needed by researchers at Dhyana Pura University because no one has mastered the use of this software properly. Data processing skills with the NVivo 12 Plus software are needed to help the process of completing qualitative research research more effectively. This training focuses on the use of software for processing data from interviews, processing data from news portals, YouTube social media and literature reviews. Evaluation was carried out at the end of the event by distributing questionnaires in the form of a Google form, to find out the level of mastery of the participants. There was an increase in software mastery for the majority of the training participants. The majority of participants were able to independently process data using the NVivo 12 plus software.*

PENDAHULUAN

Publikasi hasil penelitian di jurnal internasional bereputasi oleh para dosen dan peneliti di Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 dan tahun 2019 (Tambun et al. 2022). Data di Kementerian dan Kebudayaan di *Science and Technology Index* menunjukkan data bahwa pada tahun 2019 jumlah publikasi para peneliti dari Indonesia pada jurnal internasional terindeks scopus sebanyak 46,138 dokumen. Jumlah tersebut bertambah pada tahun 2020 menjadi 50,904 dokumen. Namun pada tahun 2021 menurun menjadi 38,636 dokumen (Kemdikbud 2022). Penurunan ini kemungkinan juga diakibatkan banyaknya jurnal terindeks scopus yang *discontinued* pada tahun 2020 dan 2021. Meski begitu, skill para peneliti

tentunya berdampak pada produktivitas hasil penelitian (Tambun 2021). Skill penelitian harus dibangun dan dilatih secara berkelanjutan (Tambun 2022). Disisi lain, produktivitas penelitian para peneliti dari pulau jawa jauh lebih tinggi (Ningrum et al. 2022) dibandingkan peneliti dari wilayah lain di Indonesia (Sitorus 2022). Seperti halnya para peneliti di Universitas Dhyana Pura. Hasil investigasi awal, diperoleh informasi banyak peneliti yang belum paham tentang penggunaan software untuk pengolahan data penelitian, khususnya software untuk pengolahan data riset kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara. Hal ini membuat mereka kesulitan untuk menyelesaikan penelitian kualitatif dengan cepat. termasuk kesulitan untuk mempublikasikan hasil penelitian di jurnal penelitian yang terakreditasi dan dijurnal internasional bereputasi. Hal ini juga menjadi permasalahan yang dihadapi para peneliti, sehingga produktivitas penelitian mereka lambat peningkatannya. Dari hasil investigasi awal ini dapat disimpulkan bahwa para peneliti dan dosen di Universitas Dhyana Pura masih sangat membutuhkan pelatihan penggunaan software penelitian untuk pengolahan data penelitian, khususnya software yang bisa mengolah data penelitian kualitatif.

Penggunaan software penelitian sangat membantu proses pengolahan data (Tesch 2019). Proses menjadi lebih cepat karena terbantu dalam proses transkrip hasil wawancara, terbantu dalam proses coding jawaban informan, terbantu dalam proses visualisasi jawaban informan, dan berbagai kemudahan lainnya (Dalkin et al. 2021). Salah satu yang software yang user friendly dan sangat membantu proses penyelesaian riset kualitatif berbasis data hasil wawancara, yaitu software NVivo 12 Plus (Zeng and Yang 2022). Software NVivo ini banyak digunakan oleh para peneliti pemula maupun peneliti yang sudah berpengalaman (Soehardi et al. 2021). Kemudahan penggunaan software ini menjadi pemicu banyaknya peneliti yang mempelajari software ini. Berbagai isu-isu yang diteliti dalam riset kualitatif akan lebih mudah dipetakan atau digambarkan modelnya dengan menggunakan software NVivo 12 Plus (Salahudin et al. 2020). Mampu mengolah data dalam jumlah yang sedikit maupun dalam jumlah data yang besar, seperti membuat summary dari big data (Rojas-Figueroa et al. 2019). Ketersediaan data dalam bentuk rekaman elektronik dan data digitalisasi juga mampu dibaca oleh software tersebut dengan cepat (Prasetyo et al. 2022). Memperhatikan hasil penjelasan dan argument diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan software NVivo adalah kebutuhan yang sangat perlu untuk para peneliti di Universitas Dhyana Pura, Bali. Pelatihan kepada para peneliti di Universitas Dhyana Pura akan dikemas dalam program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada para peneliti di Universitas Dhyana Pura. Pelatihan dilakukan untuk menambah kemampuan para peneliti khususnya dalam penggunaan software NVivo 12 Plus. Kemampuan yang diharapkan akan dimiliki para peserta adalah mampu mandiri menggunakan atau mengolah data riset kualitatif dengan software NVivo 12 Plus. Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat mampu menghasilkan para peneliti yang mandiri dalam pengolahan data riset kualitatif dengan menggunakan software NVivo 12 Plus. Kemandirian tersebut diukur dengan kemampuan mereka secara mandiri mengoperasikan software NVivo 12 Plus. Baik kemampuan dalam proses input, kemampuan mengolah data hasil wawancara, kemampuan dalam membuat coding, dan kemampuan menggambar hasil visualisasi coding.

METODE

Pelatihan adalah salah satu cara yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan kompetensi seseorang menjadi lebih baik (Burn et al. 2019).

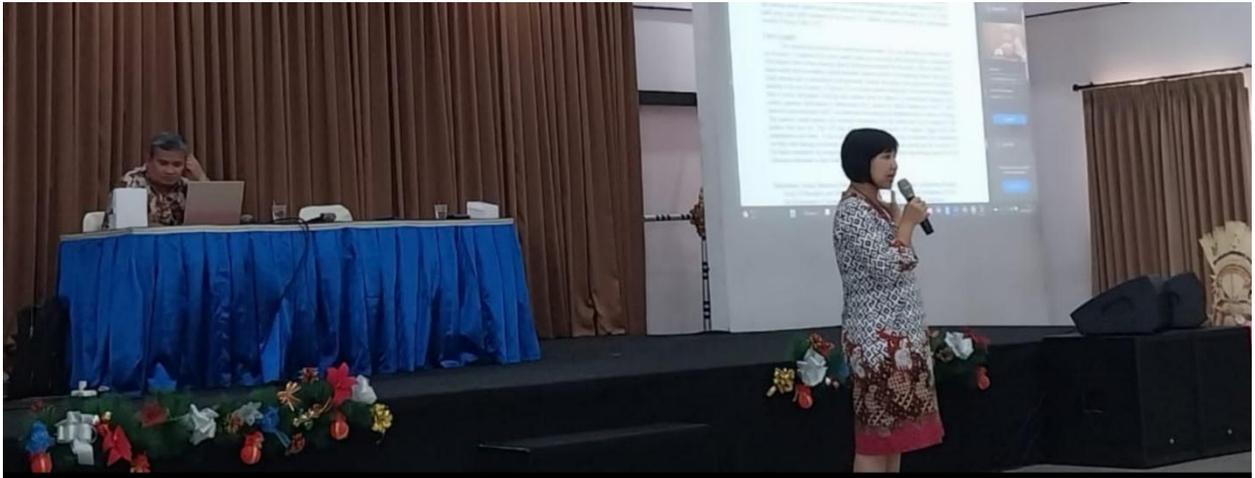
Kegiatan pelatihan ini adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat agar para peserta mampu secara mandiri menggunakan software NVivo 12 Plus sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kecepatan penelitian kualitatif. Pelatihan dilaksanakan melalui tiga tahapan. **Pertama**, tahapan perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahapan ini panitia berkomunikasi dengan pimpinan Universitas Dhyana Pura. Komunikasi bertujuan untuk menginformasikan rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Komunikasi ini dilakukan oleh dosen dan tim yang tergabung dalam kepanitiaan program pengabdian kepada masyarakat. Komunikasi dengan pihak pimpinan Universitas Dhyana Pura juga bertujuan untuk membicarakan permasalahan yang dihadapi dan materi pelatihan yang akan diberikan. Dari identifikasi permasalahan yang ada, permasalahan diurutkan berdasarkan urgensi dan prioritas kebutuhan para peserta. Berdasarkan hasil diskusi panitia dengan pimpinan Universitas Dhyana Pura, maka disepakati kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan. Pelatihan diadakan bertujuan untuk mengedukasi para peserta sehingga mampu secara mandiri mengolah data penelitian dengan menggunakan software NVivo 12 Plus. Kepada pihak pimpinan Universitas Dhyana Pura dimintakan ijin untuk pelaksanaan kegiatan. Panitia juga mengajukan waktu pelaksanaan, dan tempat pelaksanaan acara tersebut. **Kedua**, tahapan pelaksanaan. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Hari Selasa tanggal 20 Desember 2022, bertempat di Ruang Konferensi Gedung C Universitas Dhyana Purta. Tahapan pelaksanaan dimulai dari sambutan dan pembukaan acara dari pimpinan Universitas Dhyana Pura. Selanjutnya ceramah dari dosen sebagai pemateri di acara ini. Materi disampaikan adalah teori dan praktek penggunaan software NVivo 12 Plus untuk pengolahan data penelitian kualitatif. Para peserta juga diberikan fasilitas software NVivo 12 Plus dan diinstall ke laptop masing-masing. Selanjutnya para peserta diajarkan praktek cara input data internal dan data eksternal, cara mengolah data hasil wawancara dan cara mengolah data dari portal berita. **Ketiga**, tahapan evaluasi. Tujuan dari evaluasi untuk mengetahui tingkat penerimaan dari para peserta, sekaligus untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan yang dilakukan (Bliss et al. 2021). Instrumen yang digunakan dalam evaluasi adalah pertanyaan di akhir acara. Pertanyaan dibuat dalam bentuk google form yang harus dijawab para peserta.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah dan praktek. Ceramah dilakukan untuk menyampaikan materi tentang pengenalan tools dan fasilitas yang ada di dalam software NVivo 12 Plus. Metode praktek dilakukan agar peserta memiliki pengalaman simulasi penggunaan software NVivo 12 Plus dari awal hingga akhir. Pengalaman praktek sangat efektif dalam mempelajari sebuah software pengolahan data. Selain itu, diskusi juga dilakukan untuk mendapatkan feedback dari para peserta, sehingga diketahui sejauh mana penerimaan para peserta pada materi yang telah disampaikan (Yildiz et al. 2022). Metode diskusi dilakukan agar para peserta juga aktif dalam kegiatan pelatihan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan. Peserta pelatihan ini ada sebanyak 21 dosen ataupun peneliti di Universitas Dhyana Pura. Acara dimulai dengan pembukaan dari panitia dan sambutan dari rektor. Selanjutnya acara dilanjutkan dengan paparan teori dan penjelasan contoh hasil penelitian dengan pengolahan datanya dengan software NVivo 12 Plus. Gambar 1 menunjukkan aktivitas paparan contoh hasil penelitian dengan NVivo 12 Plus, dimana hasil penelitian ini telah dipresentasikan di international conference. Tujuan paparan ini agar para peserta memiliki gambaran tentang out put pengolahan

data dengan NVivo 12 Plus dan contoh artikel penelitian yang dihasilkan.



Gambar 1. Pemaparan Teori dan Contoh Hasil Penelitian dengan NVivo

Gambar 2 menunjukkan aktivitas praktek pengolahan data. Proses pengolahan data dengan menggunakan software NVivo umumnya terdiri dari empat tahapan utama, yaitu proses input data, proses coding, proses visualisasi, dan proses pengambilan kesimpulan. Praktek pengolahan data ini di mulai dari praktek input data internal atau data yang sudah tersedia di laptop masing-masing. Data yang digunakan dalam praktek ini adalah contoh data hasil wawancara dan data-data artikel penelitian yang digunakan sebagai materi praktek pengolahan data. Selanjutnya praktek input data eksternal, seperti data dari portal berita dan dari youtube. Data-data kemudian di coding untuk menghasilkan dan mendapatkan intisari hasil wawancara, atau intisari dari porta berita, intisari dari youtube dan intisari dari artikel penelitian. Hasil coding disajikan dalam bentuk gambar visualisasi. Gambar visualisasi ini sesuai dengan jawaban atas pertanyaan penelitian. Jika penelitian memiliki lima pertanyaan penelitian, maka gambar visualisasi yang dihasilkan juga ada lima. Setelah gambar visualiasi dihasilkan, selanjutnya dilanjutkan dengan praktek membaca gambar visualisasi dan mengambil keputusan dari gambar visualiasi tersebut.



Gambar 2. Praktek Pengolahan Data dengan NVivo

Setelah sesi praktek secara keseluruhan sudah selesai, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Para peserta yang masih belum berhasil atau kesulitan dalam melakukan proses

pengolahan data, diajari Kembali sampai peserta menguasainya dengan baik. Pesan yang disampaikan pada akhir praktek, bahwa masing-masing peserta harus mengulang-ulang materi praktek supaya semakin terbiasa dan bisa mandiri. Selanjutnya pada gambar 3 para peserta foto bersama dengan para narasumber, setelah sebelumnya dilakukan acara penutupan acara.



Gambar 3. Foto Bersama dengan Para Peserta

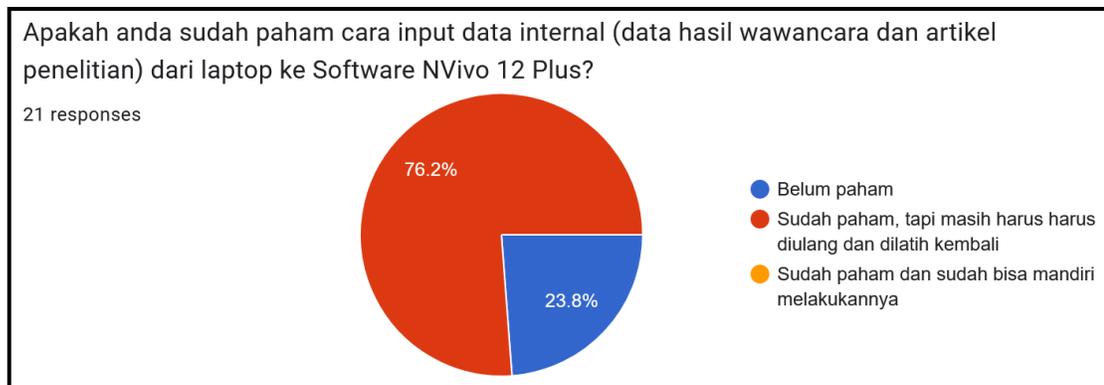
Selanjutnya dilakukan evaluasi kegiatan dan berikut adalah hasilnya. Evaluasi dilakukan menggunakan google form. Beberapa pertanyaan evaluasi dibuat di google form untuk membandingkan kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan dilakukan. Pertanyaan evaluasi dimulai dari pertanyaan, apakah para peserta sudah pernah mengikuti pelatihan NVivo 12 Plus sebelumnya. Hasilnya dapat dilihat pada gambar 4. Dari 21 peserta pelatihan, ada sebanyak 20 peserta atau 95,2% yang belum pernah sama sekali mengikuti pelatihan software NVivo 12 Plus. Sedangkan sisanya 1 peserta sudah pernah mengikuti pelatihan NVivo 12 Plus, tetapi belum paham. Hal ini berarti semua peserta pada belum paham tentang NVivo 12 Plus, sebelum mereka mengikuti pelatihan ini.



Gambar 4. Deskripsi Kepesertaan Pelatihan

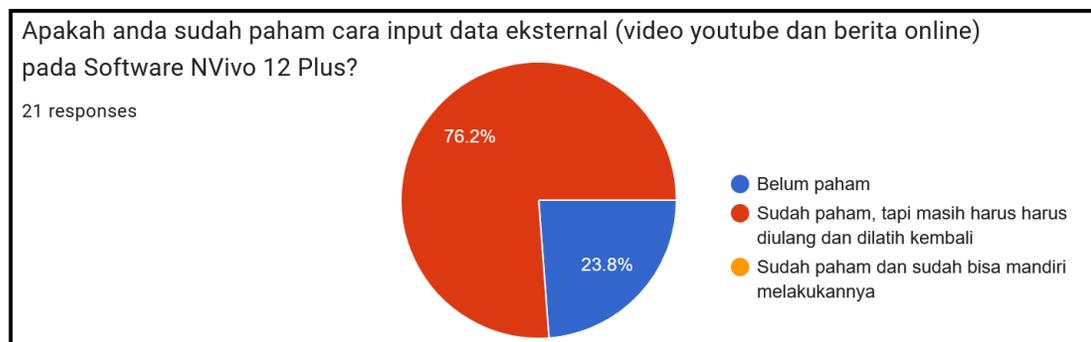
Pada gambar 5 menunjukkan bahwa dari 21 peserta yang mengikuti pelatihan ini, ada sebanyak 16 peserta atau 76,2% yang sudah paham cara input data internal hasil wawancara dan data internal artikel penelitian. Meski para peserta sudah paham, mereka menjawab masih harus

diulang atau harus dilatih kembali supaya semakin paham. Sisanya sebanyak 5 peserta atau 23,8% menyatakan belum paham cara input data internal pada software NVivo.



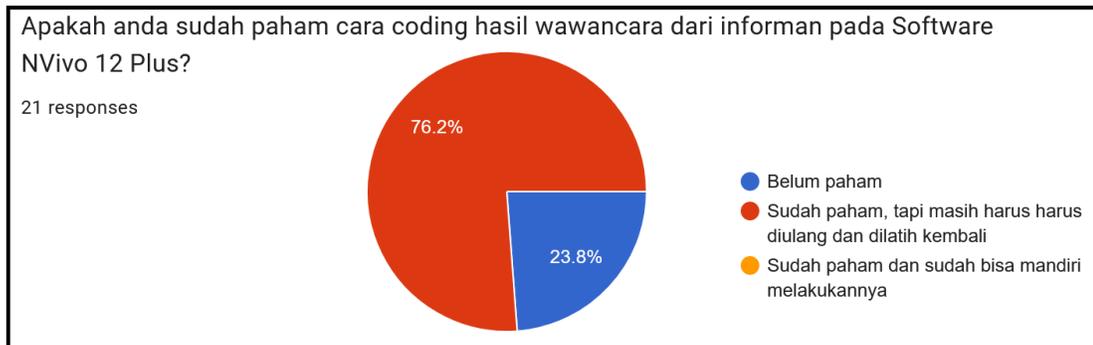
Gambar 5. Hasil Evaluasi Kemampuan Input Data Internal

Pada gambar 6 menunjukkan bahwa dari 21 peserta yang mengikuti pelatihan ini, ada sebanyak 16 peserta atau 76,2% yang sudah paham cara input data eksternal dari youtube maupun berita online. Meski para peserta sudah paham, mereka menjawab masih harus diulang atau harus dilatih kembali supaya semakin paham. Sisanya sebanyak 5 peserta atau 23,8% menyatakan belum paham cara input data eksternal pada software NVivo.



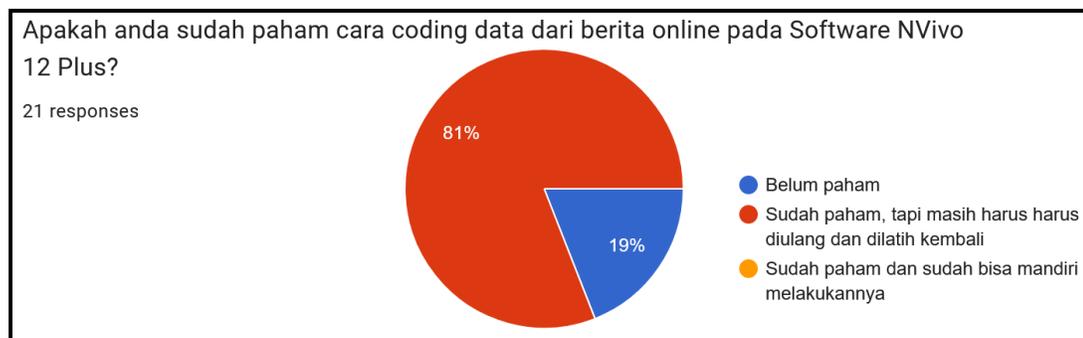
Gambar 6. Hasil Evaluasi Kemampuan Input Data Eksternal

Pada gambar 7 menunjukkan bahwa dari 21 peserta yang mengikuti pelatihan ini, ada sebanyak 16 peserta atau 76,2% yang sudah paham cara melakukan proses coding data hasil wawancara dengan menggunakan software NVivo 12 Plus. Meski para peserta sudah paham, mereka menjawab masih harus diulang atau harus dilatih kembali supaya semakin paham. Sisanya sebanyak 5 peserta atau 23,7% menyatakan belum paham cara proses coding data hasil wawancara pada software NVivo.



Gambar 7. Hasil Evaluasi Kemampuan Coding Hasil Wawancara

Pada gambar 8 menunjukkan bahwa dari 21 peserta yang mengikuti pelatihan ini, ada sebanyak 17 peserta atau 81% yang sudah paham cara melakukan proses coding data berita online dengan menggunakan software NVivo 12 Plus. Meski para peserta sudah paham, mereka menjawab masih harus diulang atau harus dilatih kembali supaya semakin paham. Sisanya sebanyak 4 peserta atau 19% menyatakan belum paham cara proses coding data berita online pada software NVivo.



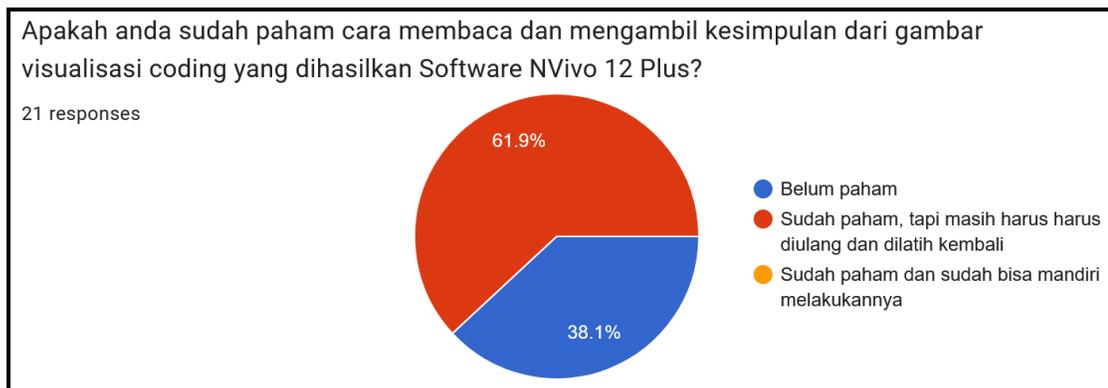
Gambar 8. Hasil Evaluasi Kemampuan Coding Berita Online

Pada gambar 9 menunjukkan bahwa dari 21 peserta yang mengikuti pelatihan ini, ada sebanyak 13 peserta atau 61,9% yang sudah paham cara membuat transkrip video dari youtube dengan menggunakan software NVivo 12 Plus. Meski para peserta sudah paham, mereka menjawab masih harus diulang atau harus dilatih kembali supaya semakin paham. Sisanya sebanyak 8 peserta atau 38,1% menyatakan belum paham cara transkrip video youtube pada software NVivo.



Gambar 9. Hasil Evaluasi Kemampuan Transkrip dan Coding Youtube

Pada gambar 10 menunjukkan bahwa dari 21 peserta yang mengikuti pelatihan ini, ada sebanyak 13 peserta atau 61,9% yang sudah paham cara membaca dan mengambil kesimpulan dari gambar visualisasi yang dihasilkan software NVivo 12 Plus. Meski para peserta sudah paham, mereka menjawab masih harus diulang atau harus dilatih kembali supaya semakin paham. Sisanya sebanyak 8 peserta atau 38,1% menyatakan belum paham cara membaca dan mengambil kesimpulan dari gambar visualisasi yang dihasilkan software NVivo.



Gambar 10. Hasil Evaluasi Kemampuan Membaca Gambar Visualisasi Coding

Hasil evaluasi secara keseluruhan, terdapat peningkatan kemampuan para peserta pelatihan dalam menggunakan software NVivo 12 Plus, untuk mengolah data-data penelitian riset kualitatif. Khususnya data-data hasil wawancara, serta riset kualitatif yang menggunakan data-data dari portal berita dan berita online. Meski demikian, belum ada peserta yang menyatakan sudah paham dan bisa mandiri melakukannya. Mayoritas peserta sudah paham, namun masih harus diulang dan dilatih kembali. Bila dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan ini, para peserta belum ada yang paham dengan penggunaan software NVivo 12 Plus. Setelah mengikuti pelatihan ini, mayoritas peserta telah memahami penggunaan software NVivo untuk pengolahan data-data penelitian riset kualitatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat ini, skill para peserta telah meningkat. Pertama, mampu menginput dan internal maupun data eksternal. Kedua, mampu melakukan coding untuk hasil wawancara dengan informan, mampu melakukan coding untuk dari dari portal online, mampu melakukan coding dari video youtube dan coding lainnya. Ketiga, mampu melakukan proses visualisasi antar coding yang telah dilakukan. Keempat, mampu melakukan pengambilan kesimpulan dari gambar visualisassi yang telah dihasilkan. Secara umum, tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah tercapai. Pelatihan ini telah mampu meningkatkan skill para peserta dalam penggunaan software NVivo 12 Plus, khususnya riset implikasi akuntansi dan bisnis. Saran kepada peserta pelatihan, materi pelatihan harus dilatih kembali secara rutin. Latihan bisa dengan melihat rekaman zoom meeting. Cara lain untuk mempelajari software NVivo 12 Plus ini adalah praktek penelitian langsung dan pengolahan datanya menggunakan NVivo 12 Plus. Saran kepada pimpinan Universitas Dhyana, pelatihan seperti ini dapat dijadwalkan secara rutin setiap semester atau setahun sekali. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi para peneliti.

PENGAKUAN

Terimakasih kami ucapkan kepada rektor dan pimpinan Universitas Dhyana Pura atas ijin dan kerjasama pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Terimakasih juga kepada para panitia dan semua peserta yang telah mendukung acara ini sehingga bisa berjalan dengan sangat baik. Semoga acara ini memberi manfaat dan berdampak baik untuk kita semua.

DAFTAR REFERENSI

- Bliss, Edward S., Rachel H. X. Wong, Peter R. C. Howe, and Dean E. Mills. 2021. "Benefits of Exercise Training on Cerebrovascular and Cognitive Function in Ageing." *Journal of Cerebral Blood Flow and Metabolism*.
- Burn, M., L. A. Tully, Y. Jiang, P. J. Piotrowska, D. A. J. Collins, K. Sargeant, D. Hawes, C. Moul, R. K. Lenroot, P. J. Frick, V. Anderson, E. R. Kimonis, and M. R. Dadds. 2019. "Evaluating Practitioner Training to Improve Competencies and Organizational Practices for Engaging Fathers in Parenting Interventions." *Child Psychiatry and Human Development*. doi: 10.1007/s10578-018-0836-2.
- Dalkin, Sonia, Natalie Forster, Philip Hodgson, Monique Lhussier, and Susan M. Carr. 2021. "Using Computer Assisted Qualitative Data Analysis Software (CAQDAS; NVivo) to Assist in the Complex Process of Realist Theory Generation, Refinement and Testing." *International Journal of Social Research Methodology* 24(1):123–34.
- Kemdikbud. 2022. "Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Science and Technology Index (Sinta), <https://Sinta.Kemdikbud.Go.Id/> Diakses Pada Tanggal 4 April 2022."
- Ningrum, Mega Ayu, Achmad Fauzi, and Nurhayati Nurhayati. 2022. "Pemetaan Dosen Perguruan Tinggi Swasta Dalam Melaksanakan Tridharma Menggunakan Metode Smart." *JTIK (Jurnal Teknik Informatika Kaputama)* 6(1):236–54.

- Prasetyo, Wibowo Heru, Noor Banu Mahadir Naidu, Bee Piang Tan, and Bambang Sumardjoko. 2022. "It Really Needs to Be given to Students" Digital Citizenship Understanding amongst Student Teachers Qualitative Nvivo Analysis." *J Civ Media Kaji Kewarganegaraan* 19.
- Rojas-Figueroa, A. M., J. A. Londoño-Gallego, N. Pérez-Betancur, and M. V Gómez-Navarro. 2019. "Analysis of the Big Data Generated in the Company's Social Networks 'Sistemas Expertos SAS' Using NVivo." P. 12004 in *Journal of Physics: Conference Series*. Vol. 1418. IOP Publishing.
- Salahudin, Salahudin, Achmad Nurmandi, and Mohammad Jafar Loilatu. 2020. "How to Design Qualitative Research with NVivo 12 Plus for Local Government Corruption Issues in Indonesia?" *Jurnal Studi Pemerintahan*. doi: 10.18196/jgp.113124.
- Sitorus, Riris Rotua. 2022. "Peningkatan Kapasitas Dosen Dan Mahasiswa Dalam Pembuatan Artikel Ilmiah Penelitian Di STT Renatus Pematang Siantar." *Ruang Cendekia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1):58–65.
- Soehardi, Fitridawati, Lusi Dwi Putri, and Marta Dinata. 2021. "NVivo Software Training for Young Researchers." *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1):8–13.
- Tambun, Sihar. 2021. "Peningkatan Kemampuan Melakukan Riset Kualitatif Dengan Menggunakan Software NVivo 12 Plus Di LAN Pusat Pelatihan Dan Pengembangan Dan Kajian Desentralisasi Dan Otonomi Daerah Di Samarinda." *Jurnal Pemberdayaan Nusantara* 1(2):1–9.
- Tambun, Sihar. 2022. "Peningkatan Kapasitas Dosen Dan Mahasiswa Dalam Pemanfaatan Software Lisrel Di STT Renatus Pematang Siantar." *Abdikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi* 1(1):47–51.
- Tambun, Sihar, Heryanto Heryanto, Mulyadi Mulyadi, Riris Rotua Sitorus, and Robiur Rahmat Putra. 2022. "Pelatihan Aplikasi Olah Data SmartPLS Untuk Meningkatkan Skill Penelitian Bagi Dosen Sekolah Tinggi Theologia Batam." *Jurnal Pengabdian Undikma* 3(2):233–40.
- Tesch, Renata. 2019. "Computer Software and Qualitative Analysis: A Reassessment." Pp. 141–54 in *New technology in sociology*. Routledge.
- Yildiz, Gizem Kerimoglu, Suzan Yildiz, Mustafa Asim Yoruk, and Selçuk Sevgen. 2022. "A Tablet Game or Training Booklet? Two Methods for Evaluating Symptom Management and Quality-of-Life of Children Receiving Chemotherapy." *European Journal of Oncology Nursing* 61:102190.
- Zeng, Hui, and Lei Yang. 2022. "The Innovation and Development Path of Cultural and Creative Industries in Anhui Province, China: Nvivo12-Based Policy Text Analysis." *Computational Intelligence and Neuroscience* 2022.